



kedua cara tersebut, terutama pada proses pembuatan desainya. Pajangan rwayat

Berdasarkan latar belakang penelitian ini penulis mencoba untuk menganalisis

Arhaloka, dan lain-lain.

perusahaan tersebut di antaranya adalah Danar Hadi, Batik Keris, Batik Semar,

Konsumen yang masih setia dan mempercayakan pembuatan kain batik *printing* pada

produsen yang saat ini menguasai 80 % pemasaran batik *printing* di tanah air.

tempat penelitian, dengan alasan bahwa perusahaan tersebut merupakan salah satu

Untuk kepentingan tersebut, penulis memilih PT. Tirta Ria Bandung sebagai

sebagai pengganti malam.

cara tersebut dapat dikerjakan secara masinal dan menggunakan bahan-bahan sintesis

misalnya, menulis atau mencap motif batik dengan menggunakan malam, sekarang

pada mulanya memakai atau menggunakan cara manual / tradisional seperti batik

Proses pembuatan motif pada kain ini pun mengalami perkembangan yang

yang akan dipakai bahkan kadang-kadang mengabdikan kualitas dari kain tersebut.

yang bervariasi menyebabkan konsumen dapat dengan bebas memilih corak kain

yang dibuat di atas kain menjadi bahan pertimbangan bagi konsumen. Bentuknya

lebih mengarah pada kebutuhan estets. Artinya, motif sebagai salah satu unsur estets

Dewasa ini kain tidak hanya berfungsi sebagai benda pakai saja, melainkan

1.1. Latar Belakang Penelitian

PENDAHULUAN

BAB I

Sementara itu, tanggapan orang terhadap batik *printing* bermacam-macam. Ada yang pro dan ada pula yang kontra. Sebagian orang menyatakan bahwa batik *printing* dapat memajukan usaha batik tradisional, padahal dalam kenyataannya harga dari batik tradisional yang klasik dan elegan pada saat ini hanya dapat dijangkau oleh kalangan menengah ke atas, sedangkan kalangan menengah ke bawah juga oleh orang asing.

Buku-buku yang memuat informasi lengkap tentang perkembangan motif batik di tanah air jumlahnya terbatas, kebanyakan dari buku – buku tersebut disusun bawah meja.

Salah satu jenis motif batik yang banyak digemari oleh konsumen adalah kain batik dengan motif *border*. Motif ini biasanya diterapkan pada kain selendang, bandana, kemeja, pakaian wanita, perlengkapan interior rumah, dan lain-lain. Pada kemeja pria dapat diterapkan pada bagian dada, manset, kerah dapat juga pada ujung

untuk memenuhi kebutuhan selera konsumen yang dari hari ke hari semakin meningkat.

PT. Tirta Ria selama bertahun – tahun telah memproduksi Batik Indonesia tersebut.

dari berbagai suku bangsa di Indonesia merupakan bagian dari proses perkembangan batik keraton dengan teknik batik pesisiran yang juga memasukkan pola ragam hias Munculnya wajah baru Batik Indonesia yang menampilkan paduan antara teknik dalam perjalannya batik mengalami perubahan teknik dalam pembuatannya. Keberadaan batik telah menjadikan batik sebagai seni yang klasik, walaupun

(Aplikasi Motif Border pada Desain Batik Printing
oleh Desainer PT. Tirtha Ria Bandung)

DESAIN MOTIF BORDER PADA BATIK PRINTING

mengambil judul:

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis dalam membuat skripsi ini dengan produk-produk bangsa lain.

mengembangkan warisan budaya bangsa Indonesia yang dewasa ini bersaing ketat tradisional. Secara tidak langsung usaha tersebut dapat melestarikan sekaligus sehingga dari segi kualitas dan cita rasa dapat disajajarkan dengan jenis batik memberikan pewarnaan yang menarik tanpa menghilangkan ciri khas dari batik, berwarna, *glitter* atau bahan lainnya pada permukaan kain, memperindah desain, dengan memberikan aksesoris pada produknya, misalnya dengan membubuhkan *foil* membubuhkan hal itu PT. Tirtha Ria melakukan banyak terobosan baru, di antaranya bukan berarti produk *printing* tidak memiliki cita rasa yang tinggi. Untuk Walaupun harga produk batik *printing* relatif lebih murah dari batik tulis, terjangkau.

tersebut. Solusinya adalah dengan membeli produk batik *printing* yang harganya menginginkan untuk dapat memakai / menikmati salah satu bentuk karya seni

1. Untuk menelaah jenis-jenis desain motif *border* karya desainer PT. Tirta Ria.
2. Untuk menelaah jenis-jenis desain batik *printing* karya desainer PT. Tirta Ria.
3. Untuk memperoleh gambaran aplikasi motif *border* pada desain batik *printing* karya desainer PT. Tirta Ria.
4. Untuk mengetahui alat dan bahan yang digunakan untuk membuat desain batik *printing* karya desainer PT. Tirta Ria.
5. Untuk mengetahui proses pembuatan desain *border* batik *printing* di PT. Tirta Ria.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3. Tujuan Penelitian

1. Bagaimana jenis-jenis desain motif *border* karya desainer PT. Tirta Ria.
2. Bagaimana jenis-jenis desain batik *printing* karya desainer PT. Tirta Ria.
3. Bagaimana aplikasi motif *border* pada desain batik *printing* karya desainer PT. Tirta Ria.
4. Alat dan bahan apa yang digunakan untuk membuat desain batik *printing* karya desainer PT. Tirta Ria.
5. Bagaimana proses pembuatan desain *border* batik *printing* di PT. Tirta Ria.

merumuskan masalah sebagai berikut:

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini, penulis

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. *Desain*, 1) jenis kegiatan perancangan yang menghasilkan wujud benda untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dalam seni rupa, 2) produk kebudayaan hasil dari dinamika sosial, teknologi, ekonomi, kepercayaan perilaku dan nilai-nilai *tangible* dan *intangible* yang ada di masyarakat dalam kurun waktu tertentu (Widagdo, 2000).

digunakan dalam penelitian, yaitu:

Maka dari itu dalam hal ini penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang menentukan alat pengumpul data yang sesuai dengan karakteristik variabel".

operasional atau penjelasan istilah diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam

Menurut Sumadi Suryabrata (1992:76) bahwa: "Penyusunan definisi

1.5. Penjelasan Istilah

- 1. Bagi penulis, dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang proses pembuatan aplikasi motif *border* pada desain batik *printing*.
- 2. Bagi pembaca, menambah khasanah pengetahuan mengenai motif *border*, desain batik serta pengembangan keduanya dan dapat memberikan gambaran tentang industri tekstil yang pada saat ini banyak diminati.
- 3. Bagi perusahaan, dapat membantu memperkenalkan produk-produk perusahaan.
- 4. Bagi dunia Pendidikan Seni Rupa, teknik dan proses pembuatan aplikasi motif *border* pada desain batik *printing* ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran Seni Rupa.

1.4. Kegunaan Penelitian

2. *Motif*, mengandung pengertian: 1) pola; corak; ragam (Mikke Susanto, 2002:75), 2) "a repeat figure in a design", yang berarti sebuah perulangan bentuk dalam sebuah rancangan (Noah Webster, 1983:1173).

3. *Border*, mengandung pengertian: 1) batas, perbatasan; 2) pinggir (John M. Echols dan Hassan Shadily, 1984:75). digunakan sebagai nama salah satu jenis motif dari sekian banyak motif desain tekstil. Penempatannya dapat diletakkan pada salah satu sisi kain, kedua sisi kain dan bagian tengah kain. Berdasarkan penempatan tersebut kemudian dijadikan sebagai jenis-jenis dari motif *border*.

4. *Batik printing*, disebut juga *printing* batik atau tekstil yang bermotifkan batik merupakan jenis batik yang dibuat tanpa proses batik tradisional (tidak menggunakan malam dan canting), melainkan menggunakan proses sablon (Didik Riyanto, 2002:40).

5. *Aplikasi*, berasal dari kata *Application* yang berarti penerapan, penggunaan (John M. Echols dan Hassan Shadily, 1984:34).

6. *Designer*, diartikan sebagai pelukis, perencana, perancang dan pembuat model (John M. Echols dan Hassan Shadily, 1984:117).

7. *PT. Tirtha Ria*, salah satu perusahaan yang bergerak di bidang tekstil.

Dari penjelasan istilah-istilah di atas, maka judul penelitian ini dapat diartikan: Penerapan ragam hias pinggiran pada rancangan motif batik yang dibuat di atas kain dengan proses teknik *printing* yang dihasilkan oleh pembuat desain PT. Tirtha Ria Bandung sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil.

1.6. Metode Penelitian

Untuk memecahkan suatu masalah, diperlukan pendekatan dengan menggunakan suatu metode tertentu. Digunakannya metode penelitian diharapkan dapat membantu teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode yang ditetapkan.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang melukiskan secara sistematis, faktual, mengenai sifat-sifat suatu individu, gejala, keadaan dan sebagainya yang merupakan obyek penelitian tersebut.

Menurut Hamidi (2004:14), penelitian kualitatif salah satunya adalah dalam segi konsep atau teori berangkat dari penggalan data berupa pandangan responden dalam bentuk cerita rinci atau asli mereka, kemudian para responden bersama peneliti memberi penafsiran sehingga menciptakan konsep sebagai teman. Dalam teknik pengumpulan data mengutamakan wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan sejak awal turun ke lokasi hingga memberi interpretasi.

Uraian tentang metodologi penelitian akan diuraikan secara terperinci pada

bab IV.

1.7. Susunan Penulisan

Agar mempermudah penyajian dalam penelitian ini, maka penulis menyusun penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan

dan pembatasan masalah, manfaat penelitian dan anggapan dasar.

BAB II Mengungkapkan landasan teoritis tentang batik, motif hias dan *border*

BAB III Mengungkapkan landasan teoritis tentang desain, desain tekstil dan

industrialisasi.

BAB IV Menjelaskan tentang metodologi penelitian.

BAB V Menjelaskan tentang gambaran PT. Tirta Ria, yang terdiri dari kondisi

umum perusahaan, mekanisme proses desain dan deskripsi kerja Bagian

Gambar.

BAB VI Mengemukakan hasil penelitian tentang desain *border*.

BAB VII Kesimpulan dan saran